

PENGANTAR AKUNTANSI I

1.Accounting Principles,2022,Jerry J.Weygandt,Paul D.Kimmel,Donald E.Kieso,14th Edition,John Wiley & Sons.

2.Accounting,2020, Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, 28th Edition,Cengage Learning.

Akuntansi sebagai bahasa bisnis dikemukakan oleh:

1. Warren Reeve Fess menyatakan "*Accounting is the language of business*", artinya akuntansi merupakan sarana komunikasi informasi keuangan dlm dunia bisnis.

2. Charles T. Horngren menjelaskan akuntansi adalah sistem informasi yg mengukur aktivitas bisnis dan mengomunikasikan hasilnya kpd pengambil keputusan.

3. American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sbg proses mengidentifikasi, mengukur dan mengomunikasikan informasi ekonomi utk memungkinkan adanya pertimbangan dan keputusan yg jelas.

4. Walter B. Meigs menyebut akuntansi sebagai bahasa bisnis karena digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada berbagai pihak.

Pihak yang berkepentingan (*Stakeholder*)

Pihak Internal

1.Manajemen.Peran menggunakan laporan keuangan untuk perencanaan ,pengendalian dan pengambilan keputusan ,seperti menentukan strategi bisnis dan evaluasi kinerja.

2.Karyawan.Peran dlm menilai stabilitas perusahaan dan kemampuan bayar gaji dan bonus,seperti utk keputusan bertahan atau pindah kerja.

Pihak Eksternal

3. Investor (Pemilik Modal). Peran menilai profitabilitas, risiko investasi, contoh keputusan beli atau jual saham.

4. Kreditur (Bank dan Lembaga Keuangan). Peran menilai kemampuan bayar utang (solvabilitas), likuiditas perusahaan. Contoh keputusan pemberian pinjaman.

5. Calon Investor (*Potential Investors*). Peran menilai profitabilitas, risiko, prospek perusahaan utk dasar keputusan investasi atau tidak. IFRS (2018) secara eksplisit menyebutkan *existing and potential investors*. PSAK juga mengadopsi hal ini bahwa calon investor adalah pengguna utama paling penting.

6. Pemasok (*Supplier*). Peran menilai kemampuan perusahaan membayar utang dagang. Contoh, keputusan memberikan kredit barang.

7.Pemerintah .Peran menentukan pajak, kepatuhan regulasi
Contoh,dasar perhitungan pajak penghasilan.

8.Masyarakat (Publik).Peran menilai dampak
perusahaan,sosial lingkungan ekonomi.Contoh,reputasi
perusahaan.

9.Pelanggan (*Customer*).Peran menilai keberlangsungan
perusahaan.Contoh,kepercayaan terhadap produk atau jasa.

10.Analis Keuangan dan Konsultan.Peran mengolah laporan
keuangan menjadi rekomendasi investasidan analisis bisnis.

11.Auditor (Internal dan Eksternal).Peran memeriksa
kewajaran laporan keuangan dan kepatuhan terhadap
standar.

Konsep Dasar Akuntansi

1.Konsep Kesatuan Usaha (Business Entity Concept)

Perusahaan dianggap terpisah dari pemiliknya. Contoh uang pribadi pemilik tidak boleh dicampur dengan uang perusahaan.

2.Konsep Kelangsungan Usaha (Going Concern Concept)

Perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang, bukan akan segera ditutup.

3.Konsep Periode Akuntansi (Accounting Period Concept)

Aktivitas usaha dibagi dalam periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan, agar laporan keuangan dapat dibuat secara teratur.

4.Konsep Satuan Moneter (Monetary Unit Concept)

Semua transaksi dicatat dalam satuan uang, misalnya rupiah.

5.Konsep Harga Perolehan (Historical Cost Concept)

Aset dicatat berdasarkan harga saat diperoleh, bukan harga pasar saat ini.

6.Konsep Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Concept)

Pendapatan diakui saat diperoleh, meskipun uang belum diterima.

7.Konsep Mempertemukan Pendapatan dan Beban (Matching Concept)

Beban dicatat pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan.

8.Konsep Konsistensi (Consistency Concept)

Metode akuntansi yang digunakan harus tetap konsisten dari periode ke periode agar laporan dapat dibandingkan.

9.Konsep Materialitas (Materiality Concept)

Informasi yang nilainya penting dan memengaruhi keputusan harus dicatat dan dilaporkan.

10.Konsep Kehati-hatian (Conservatism/Prudence Concept)

Dalam kondisi tidak pasti, akuntan lebih berhati-hati agar tidak melebihkan laba atau aset.

11.Konsep Objektivitas (Objectivity Concept)

Pencatatan harus berdasarkan bukti yang nyata, seperti faktur atau kuitansi.

12.Konsep Dasar Akrua (Accrual Basis Concept)

Transaksi dicatat saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayar.

Prinsip-prinsip akuntansi adalah pedoman umum yang digunakan dalam proses pencatatan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan mudah dipahami.

Berikut prinsip-prinsip akuntansi yang umum:

1.Prinsip Harga Perolehan (Cost Principle)

Aset dicatat berdasarkan harga saat diperoleh.Contoh,tanah dibeli 100 juta, maka dicatat sebesar 100 juta.

2.Prinsip Pengakuan Pendapatan (Revenue Recognition Principle)

Pendapatan diakui ketika sudah diperoleh, walaupun kas belum diterima.

3.Prinsip Mempertemukan Pendapatan dan Beban (Matching Principle)

Beban harus dicatat pd periode yg sama dengan pendapatan yg dihasilkan.

4.Prinsip Konsistensi (Consistency Principle)

Metode akuntansi yang digunakan harus tetap dari periode ke periode agar laporan dapat dibandingkan.

5.Prinsip Pengungkapan Penuh (Full Disclosure Principle)

Semua informasi penting yang memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan harus diungkapkan.

6.Prinsip Objektivitas (Objectivity Principle)

Pencatatan transaksi harus berdasarkan bukti yang jelas dan dapat diverifikasi.

7.Prinsip Materialitas (Materiality Principle)

Informasi yang nilainya penting dan memengaruhi keputusan harus dicatat secara lengkap.

8.Prinsip Kehati-hatian (Conservatism/Prudence Principle)

Akuntan harus berhati-hati dalam menghadapi ketidakpastian agar tidak melebihkan laba atau aset.

9.Prinsip Kesatuan Usaha (Business Entity Principle)

Keuangan perusahaan dipisahkan dari keuangan pribadi pemilik.

10.Prinsip Periode Akuntansi (Accounting Period Principle)

Laporan keuangan dibuat untuk periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan.

11.Prinsip Kelangsungan Usaha (Going Concern Principle)

Perusahaan dianggap akan terus berjalan dalam waktu yang lama.

12.Prinsip Satuan Moneter (Monetary Unit Principle)

Semua transaksi dinyatakan dalam satuan uang.